

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, baik dari hasil wawancara maupun observasi secara mendalam terhadap semua subyek secara terperinci tersebut, dapat diperoleh kesimpulan bahwa perilaku seks pra-nikah pada remaja Surabaya itu memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya, seperti halnya pengaruh teman sebaya, umur pubertas remaja, status ekonomi, kontrol sosial yang rendah dan konsep diri yang rendah pada remaja di Surabaya dan juga muncul berbagai cara pencegahan agar tidak berperilaku seks pra-nikah pada remaja Surabaya seperti halnya faktor orang tua dan faktor agama yang menghambat remaja berperilaku seks pra-nikah.

Hasil penelitian yang dilakukan mulai dari subyek pertama, kedua, dan ketiga, menunjukkan hasil bahwa, seseorang remaja dengan berbagai karakternya bisa terpengaruh oleh tekanan yang timbul dari teman sebayanya untuk juga terpengaruh dalam faktor-faktor perilaku seks pra-nikah tersebut, dan begitu sebaliknya seseorang yang membatasi dirinya dengan cara-cara pencegahan berperilaku seks pra-nikah dengan metode Islam tidak mudah begitu saja akan berperilaku seks pra-nikah, karena jika faktor-faktor yang mempengaruhi banyak muncul dalam kehidupan seseorang dan dibarengi cara

pencegahan dalam perilaku seks pra-nikah maka tidak akan terjadi dalam dirinya.

Karena pada dasarnya faktor-faktor yang mempengaruhi itu bisa dicegah melalui cara-cara , adalah kedua hal yang sangat tidak bisa dipisahkan ataupun terpisah. Termasuk juga dengan perilaku seksual pra-nikah yang saat ini juga sangat sering terjadi bukan hanya saja pada remaja ataupun orang dewasa saja, melainkan dari mereka yang masih anak-anak juga menjadi salah satu bagian darinya yang dimana kita harus juga bisa memberikan bekal dengan pengetahuan tentang Kesehatan reproduksi dan seksualitas dan juga pendidikan LSE (*Life Skill Education*) yang cukup dan juga komprehensif agar mereka tidak dengan mudah untuk cepat terpengaruh dengan tingginya tekanan teman sebaya dari sekitar mereka.

B. Saran

Setelah melihat dan membaca analisis hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran:

1. Kepada subyek

Baik pada subyek pertama, kedua, dan ketiga, bekali dirimu masing-masing dengan pengetahuan tentang Kesehatan reproduksi dan seksualitas dan juga pendidikan LSE (*Life Skill Education*) yang cukup dan juga komprehensif agar mereka tidak dengan mudah untuk cepat terpengaruh baik saat konsep diri

mereka sedang tidak baik maupun baik ataupun dengan tingginya tekanan teman sebaya dari sekitar mereka.

2. Kepada Keluarga masing-masing subyek penelitian

Bagi keluarga, penelitian ini akan menjadi salah satu awal mula dari kita untuk tidak lagi menganggap hal tabu terkait masalah seksualitas dan juga pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja. Karena dengan kita bisa lebih terbuka dan tidak menganggap ini adalah tabu, maka dengan begitu informasi yang didapatkan oleh anak-anak kita dan semuanya juga bisa berjalan secara komprehensif dan konsisten selalu.

3. Kepada peneliti lain

Bagi peneliti lain yang menginginkan penelitian ini diperlukan sebagai sumber referensi, penggalan informasi seputar penerimaan diri dapat mencoba metode penelitian yang lain dan mempertimbangkan kondisi subyek dengan segala keterbatasannya. Sehingga dapat menghasilkan data yang akurat, terpercaya, dan bermanfaat bagi semua pihak.